

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan simpulan, implementasi dan saran dari hasil analisis penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan IPS yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VII E SMP Negeri 1 Plered melalui model *cooperative learning* tipe NHT. Selain kesimpulan, pada bab ini peneliti juga akan memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait baik bagi pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya. Berikut ini kesimpulan hasil dari penelitian serta saran yang direkomendasikan bagi pihak-pihak yang terkait:

#### **A. Simpulan**

Penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan metakognisi siswa di kelas VII E SMP Negeri 1 Plered dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model NHT dimana memposisikan siswa sebagai subjek dan pusat kegiatan pembelajaran berhasil meningkatkan kinerja siswa baik pada proses maupun hasil belajar.
- 2) Pada saat penerapan model NHT dalam pembelajaran IPS, terlihat dari mulai munculnya rasa menghargai pendapat teman dan menerima masukan teman terhadap kasus yang sedang didiskusikan di kelas. Hal tersebut muncul dikarenakan NHT menuntut siswa untuk saling bekerjasama dan saling tukar pikiran dalam menyatukan pendapatnya sehingga mendapat menyelesaikan masalah secara bersama-sama di dalam kelompok. Penggunaan model NHT dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan metakognisi siswa. Hal tersebut terlihat saat menganalisis masalah dengan menggunakan langkah-langkah

kegiatan NHT siswa sudah dapat meningkatkan metakognisi siswa dalam belajar. Siswa tidak merasa lagi bahwa pendapatnya paling benar dan tidak mengejek terhadap pendapat temannya. Perilaku tersebut muncul dikarenakan NHT yang diterapkan menuntut siswa untuk meningkatkan metakognisi, saling menghargai serta bekerja sama sehingga menimbulkan *sharing* yang dapat menyatukan pendapat agar bisa mencari solusi dalam memecahkan suatu permasalahan atau kasus.

3) Penerapan model NHT merupakan proses membantu siswa melalui tahapan berpikir dalam menyelesaikan kebingungan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran IPS menggunakan model NHT tidak semudah yang dibayangkan. Untuk meningkatkan metakognisi siswa di dalam kelas terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa tersebut yaitu:

a. Kendala Bagi Guru

1. Guru telah berupaya melaksanakan skenario belajar yang telah dibuat, masih ada beberapa langkah yang terlewat.
2. Kurangnya waktu dalam menggunakan model NHT.
3. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Sebaiknya untuk penjelasan mengenai langkah-langkah NHT dengan membuat bagan untuk mempermudah pemahaman siswa.
4. Pemahaman guru tentang produser belajar NHT perlu dimantapkan lagi.
5. Sulitnya mengubah sikap siswa untuk lebih baik.

b. Kendala Bagi Siswa

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap penjelasan guru tentang NHT.
2. Siswa belum terbiasa dengan model NHT, metode yang selama ini biasa digunakan oleh guru adalah ceramah,

diskusi, PBL, dan debat. Akibatnya hasil belajar yang berkaitan dengan hasil penilaian belum menunjukkan kemajuan yang diharapkan.

3. Siswa kurang fokus dalam belajar sehingga lebih tertinggal dari siswa lainnya.
4. Kebingungan dalam pelaksanaan model NHT.
5. Kurangnya rasa saling menghormati dan menghargai pendapat kelompoknya, sehingga tidak dapat mengerjakan tepat waktu.
6. Persiapan siswa dalam melaksanakan model NHT kurang fokus.

Dengan adanya kendala guru dan siswa, penulis semakin berusaha untuk mencari solusi agar penerapan model NHT pembelajaran IPS untuk meningkatkan metakognisi siswa. Adapun beberapa solusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model NHT sebagai berikut:

Sehingga kendala dari penerapan model NHT dapat teratasi dalam proses pembelajaran. Adapun solusi untuk mengatasi kendala dalam penerapan model NHT sebagai berikut:

1. Pemanfaatan waktu, membuat pembelajaran tidak sesuai skenario tidak jadi masalah.
2. Lebih rutin dalam pembelajaran dengan model NHT
3. Membuat media semenarik mungkin baik itu dalam pembuatan pembelajaran ini menarik, sehingga siswa tertarik dan mau mencoba dalam pembelajaran model NHT.
4. Keasingan siswa dengan model NHT perlahan mulai terbiasa karena terus menerus menggunakan model NHT

5. Guru memberikan penjelasan yang lebih jelas dengan kata-kata yang dapat dimahaminya siswa dan memberikan contoh yang dapat dimengerti siswa, sehingga siswa dapat memahami model NHT dengan baik dan benar.
6. Kurang fokusnya siswa karena kita tidak dapat menguasai kelas dan media yang kurang menarik, dengan kita menguasai kelas, membuat media yang lebih menarik dan ingat nama semua siswa dapat membantu siswa fokus terhadap materi yang diajarkan.
7. Melakukan sebuah pendekatan dengan siswa (mencari penyebab siswa bersikap kurang baik dalam kerja sama kelompok).

## B. Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan model *cooperative* tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan metakognisi siswa. Pada prinsipnya model *cooperative learning* tipe NHT mengajarkan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dalam mencari dan menggalid dalam proses pembelajaran. Model NHT dalam pembelajaran IPS menumbuhkan perubahan peran guru, yaitu: sebagai eksplorator, fasilitator, dan mediator untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan. Perubahan tersebut memposisikan guru untuk lebih bersikap familiar dan terbuka dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Tindakan mengajar yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *cooperative* tipe NHT (*Numbered Head Together*) memberikan gambaran sejauh mana metakognisi siswa dalam belajar IPS dapat ditingkatkan.

Penyampaian permasalahan berkaitan dengan kehidupannya siswa yang

diberikan oleh guru dapat meningkatkan kemandirian IPS, sehingga siswa termotivasi dan senang untuk mempelajari IPS. Meningkatnya kemampuan metakognisi pada siswa akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar IPS siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan antar guru IPS dan peneliti dalam hal meningkatkan metakognisi siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *cooperative* tipe NHT (*Numbered Head Together*), maka diberikan sejumlah saran sebagai berikut.

#### 1. Terhadap Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya kepala sekolah menindaklanjuti penerapan model *cooperative* tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah menganjurkan kepada guru untuk menerapkan strategi tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 2. Terhadap guru IPS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya guru menerapkan model *cooperative* tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan menguasai kondisi kelas agar tidak gaduh selama proses pembelajaran. Melalui penerapan strategi ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, dan siswa akan lebih aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

#### 3. Terhadap siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri agar fokus ketika mengikuti pelajaran. Apabila ada materi yang

belum dipahami diharapkan untuk  
ditanyakan kepada guru atau teman.

Sehingga siswa mendapat materi pembelajaran lebih maksimal. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak tergantung kepada guru

4. Terhadap peneliti berikutnya

Terhadap

peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian padahal-

hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa dalam IPS. Hal-hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar, baik, dan kondusif sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang baik dan bermutu

Puti Laras Febrianti, 2018

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER ) DALAM PEMBELAJARAN IPS  
UNTUK MENINGKATKAN METAKOGNISI SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

